ABSTRAK

MADEN PURBA Pengaruh Pendekatan Ketrampilan Proses dan Metode Ceramah Serta Locus of Control Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Lingkungan Hidup (Suatu Eksperimen Di SMA Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2005)

١,

Penclitian ini bertujuan untuk mencari Pengaruh Pendekatan Ketrampilan Proses Dan Metode Ceramah yang dipergunakan dalam penyampaian materi masalah lingkungan hidup serta locus of control yang dimiliki siswa SMA terhadap kemampuan berpikir logis dalam memecahkan masalah lingkungan hidup. Dalam penelitian ini, pendekatan mengajar yang dilakukan adalah terdiri dari dua pendekatan masing — masing pendekatan Ketrampilan Proses dan Metode Ceramah, sedangkan locus of control yang dimiliki siswa terdiri dari dua, masing — masing locus of control internal dan eksternal.

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar, yakni di Jalan Kartini, Kecamatan Siantar Barat. Sampel yang diambil adalah siswa kelas I-1 dan I-3 sebanyak dua kelas dengan 80 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x 2; teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan daftar pernyataan yang dikembangkan Rotter (1966) dan diadaptasi oleh Rosina (1977) di Fakultas Psikologi pada National Taiwan University, yang dinamakan tes skala internal eksternal Rotter, sedangkan tes kemampuan siswa berpikir logis dalam memecahkan masalah lingkungan hidup diadaptasi berdasarkan "The Test of Logical Thinking" oleh Garnett (1986) sesuai dengan ruang lingkup materi pelajaran PKLH di SMA sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.

UNIMED

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan Ketrampilan Proses lebih efektif dan malahan sangat lebih efektif dari pendekatan dengan Metode Ceramah dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam memecahkan masalah lingkungan hidup ($F_{hit} = 47.74 > F_{(0,01)-1,76} = 7,08$). 2) Siswa yang memiliki Locus of control internal lebih berprestasi dari siswa yang memiliki Locus of control eksternal dalam memecahkan masalah lingkungan hidup ($F_{hit} = 4,748 > F_{(0,05)-1,76} = 2$). 3) Tidak ada interaksi Pendekatan Pembelajaran dan Locus of control dalam memecahkan masalah lingkungan hidup ($F_{hit} = 1,43 < F_{(0,05)-1,76} = 2$). Walaupun tidak ada interaksi namun ternyata secara konsisten Pendekatan Ketrampilan Proses dalam segala kemungkinan locus tetap lebih unggul, sementara siswa yang memiliki locus of control internal hanya lebih unggul secara nyata pada kelompok pendekatan metode ceramah, sedangkan locus of control internal pada kelompok pendekatan Ketrampilan Proses tidak memberi perbedaan yang khas (tidak signifikan).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap inovasi kreativitas guru – guru dalam melaksanakan proses belajar – mengajar, terutama dalam merekayasa penyampaian materi pelajaran pendidikan lingkungan hidup di SMA dan hasil penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih banyak dalam bidang ini, yang tentu dengan menggunakan sampel yang lebih luas lagi, serta dapat memberikan motivasi kepada guru – guru SMA untuk senantiasa dapat mengembangkan pendekatan Ketrampilan Proses dalam setiap proses belajar – mengajar di dalam kelas

ABSTRACT

Madden Purba. The influence of teaching approach and locus of control on logical thinking ability of student in solving of environment problems (an experiment at senior high school-SMA Kartika I-4 Pematang Siantar, Magister Program of State University of Medan, 2005).

The aim of research was to find the effect of teaching approach an locus of control on logical thinking ability in solving of environment problems by the senior high school student. There were two teaching approaches namely skill process approach and lecture method, while locus of control consisted of internal and external locus of control.

The research was done at the senior high school (SMA) Kartika at Kartini street in Pematang Siantar. The number of sample were 80 students which divided to two classes namely I₁ and I₃.

The experimental design was factorial ANOVA 2 x 2. The locus control data was collected by using test and questionnaire which developed by Rotter (1966) and adapted by Rosiana (1977) in Psychology Faculty at National Taiwan University, while the test of logical thinking ability in solving of environment problems was adapted from "The test of the logical thinking" by Garnett (1986) according to PKLH material at senior high school and competence based on curriculum.

The result of the research showed that: 1). Skill process approach was very more effective than lecture method in improving the student's ability for logical thinking in solving of environment problems ($F_{computed} = 47.74 > F_{(0.01)}$ $_{1.76} = 7.08$). 2). The achievement of students who owning internal locus of control was higher than students who owning external locus of control in solving of environment problems ($F_{computed} = 4.74 > F_{(0.05)}$ $_{1.76} = 2$). 3). There was no interaction between teaching approach and locus of control in solving of environment problem ($F_{computed} = 1.43 < F_{(0.05)}$ $_{1.76} = 2$). Although there was no interaction but in the reality skill process approach was consistently more valuable than lecture method in all possibility of locus of control, whereas students who owning internal locus of control only more valuable at group of lecture method approach, while internal and locus of control at skill process approach did not give the significant difference.

The result of this research is expected can give the contribution to innovation of teachers creativity for teaching, especially in engineering of forwarding the items lesson environment education at school, and can motivate the other researcher to do the more deeper and wider research of this field, and also can give the motivation to teachers of senior high school to develop the skill process approach for teaching-learning activity in class.

